

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi dunia industri yang berkembang pesat, mahasiswa dituntut untuk menguasai keterampilan dasar, tidak hanya lulus dengan kemampuan akademik. Keterampilan dasar yang dibutuhkan seseorang dalam dunia industri itu sendiri meliputi pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, keterampilan manajemen, kerja tim, kecerdasan emosional, pengambilan keputusan, orientasi layanan, negosiasi, dan fleksibilitas kognitif. Tidak semua itu dapat ditemukan dalam kegiatan pembelajaran di kampus. Oleh karena itu, pelaksanaan praktek kerja lapangan/kerja praktik sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dan industri yang semakin berkembang.

Dengan berkembangnya zaman, sektor industri pun menjadi semakin maju dan memegang peran penting dalam kehidupan. Salah satu industri yang cukup pesat perkembangannya adalah industri jaringan dan jasa komunikasi. PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) adalah perusahaan nasional yang bergerak di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi. PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) didirikan pada tanggal 3 Oktober 2000. Pada tahun 2001, ICON+ memulai kegiatan komersilnya dengan Network Operation Centre yang berlokasi di Gandul. Sebagai Entitas Anak PT PLN (Persero), pendiri ICON+ difokuskan untuk melayani kebutuhan PT PLN (Persero) terhadap jaringan telekomunikasi. Tahun 2005 ICON+ memperoleh izin prinsip Intenet Telephony untuk keperluan public, dan mencapai kinerja korporasi AAA (Triple A) dengan skor 99. Pada mulanya, tujuan PT Indonesia Comnets Plus berfokus pada penyediaan jaringan, jasa, content telekomunikasi PT PLN (Persero). Namun, seiring dengan kebutuhan industri akan jaringan telekomunikasi dengan tingkat availability yang konsisten, ICON+ mengembangkan usaha dengan menyalurkan kelebihan kapasitas jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan serta optic milik

PT PLN (persero di Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan, dan Papua untuk kebutuhan public. ICON+ menjalani kerja sama dengan perusahaan dan lembaga, terutama yang kegiatan operasionalnya membutuhkan jaringan telekomunikasi yang eksentif dan handal.

Teknologi komunikasi yang semakin maju sangat berpengaruh terhadap kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu mengendalikan segala bentuk mode barunya sesuai perkembangan teknologi komunikasi. Dalam perwujudannya, dapat dilakukan melalui pendidikan diluar kampus yaitu salah satunya dengan Praktek Kerja Lapangan/Kerja Praktik yang dimana dapat memberikan gambaran nyata akan dunia kerja dan lulusan yang berkompeten.

Pada saat melakukan Praktek Kerja Lapangan/Kerja Praktik penulis ditempatkan pada divisi bidang Aktivasi yang bertanggungjawab dalam melakukan instalasi dan konfigurasi perangkat di bagian user (pengguna). Posisi spesifik penulis pada bagian Test and Commisioning (Tescom). Oleh karena itu penulis mengambil judul “Instalasi dan Test Commisioning Layanan Metronet 10 Mbps di Bank Syariah Indonesia Tbk Yogyakarta“ sebagai laporan Praktek Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Pelaksanaan PKL/KP

- a. Mahasiswa dapat mengetahui tentang softskill tentang etika dalam bekerja, kedisiplinan, komunikasi, dan kerja sama team.
- b. Mahasiswa dapat mempelajari problem solving dalam bekerja.
- c. Mahasiswa dapat menjalin relasi kerja yang baik dengan karyawan tempat pelaksanaan kerja praktik.
- d. Mahssiwa dapat bekerja secara berkelompok maupun individu.
- e. Mahasiswa mendapatkan pengalaman bekerja sehingga pada saat lulus dapat menjadi tenaga kerja yang berkualitas.

1.2.2 Tujuan Pembuatan Laporan

Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi salah satu mata kuliah program S1 di IT TELKOM Purwokerto.

1.3 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pelaksanaan PKL/KP di Maintenance , PT. Indonesia Comnets Plus, penulis ditempatkan pada satu bagian yaitu pada bagian yaitu bagian Pembangunan dan Aktivasi, dari tanggal 8 Agustus-14 Oktober 2022. Di dalam divisi Pembangunan dan Aktivasi itu memiliki tugas membangun jaringan dan aktivasi di area Kantor Perwakilan SBU JTG.

1.4 ASPEK UMUM KELEMBAGAAN

1.4.1 Sejarah PT. Indonesia Comnets Plus

PT. Indonesia Comnets Plus merupakan anak perusahaan dari PT. PLN (Persero) yang sahamnya 99,99% dimiliki oleh PT. PLN dan 0,01% dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT. PLN (Persero) (YPK PLN). Pada tahun 1991 PT PLN (Persero) melakukan kontrak pembangunan jaringan fiber optik dan pada tahun 1999 mengajukan proposal pendirian Entitas Anak beserta aspek bisnis yang akan dikelolanya. Dan ICON+ didirikan pada tanggal 3 Oktober 2000 dan sejak saat itu aktif dalam penyedia jaringan telekomunikasi. Kemudian, seiring kebutuhan industri di jaringan telekomunikasi, ICON+ juga mengembangkan usaha dengan menyalurkan kelebihan kapasitas jaringan telekomunikasi ketenagalistrikan serat optic yang dimiliki oleh PT. PLN (Persero) di Jawa dan Bali bagi kebutuhan public. ICON+ menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan besar dan lembaga, terutama yang kegiatan operasionalnya membutuhkan jaringan telekomunikasi yang ekstensif dan handal.

Perusahaan ICON+ berkomitmen secara berkelanjutan untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan ketentuan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara menyeluruh.

1.4.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi penyedia solusi TIK terkemuka di Indonesia berbasis jaringan melalui pemanfaatan asset strategis.

2. Misi

1. Memberikan layanan TIK yang terbaik di kelasnya kepada pelanggan guna meningkatkan nilai Perusahaan.
2. Memenuhi kebutuhan dan harapan PLN secara proaktif dengan menyediakan solusi-solusi TIK yang inovatif dan memberikan nilai tambah.
3. Membangun organisasi pembelajar yang berkinerja tinggi untuk mendorong Perusahaan mencapai bisnis yang unggul dan menjadi pilihan bagi talenta-talenta terbaik.
4. Memberi kontribusi terhadap perkembangan telekomunikasi nasional.

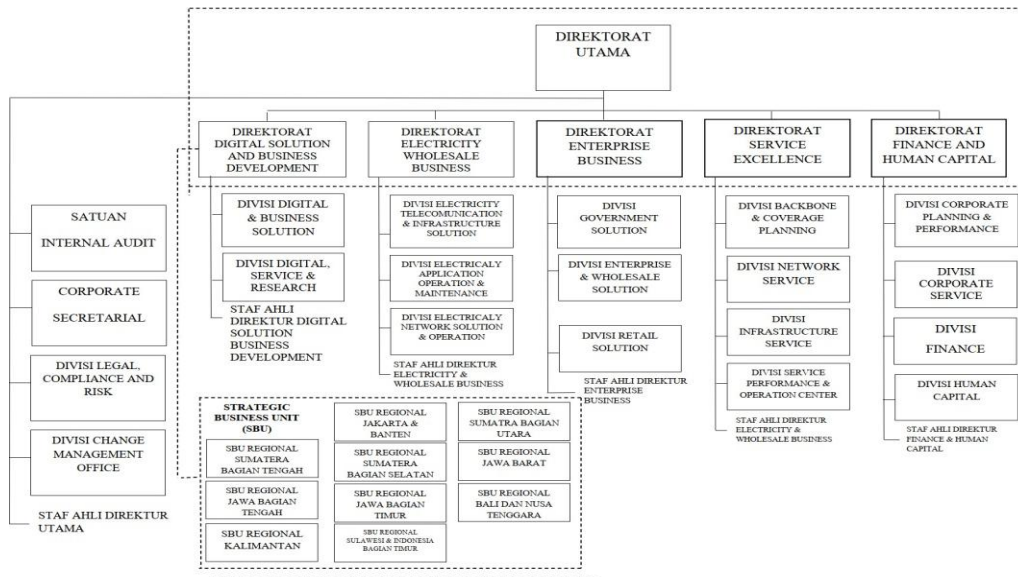
3. Logo dan Identitas PT. Indonesia Comnets Plus



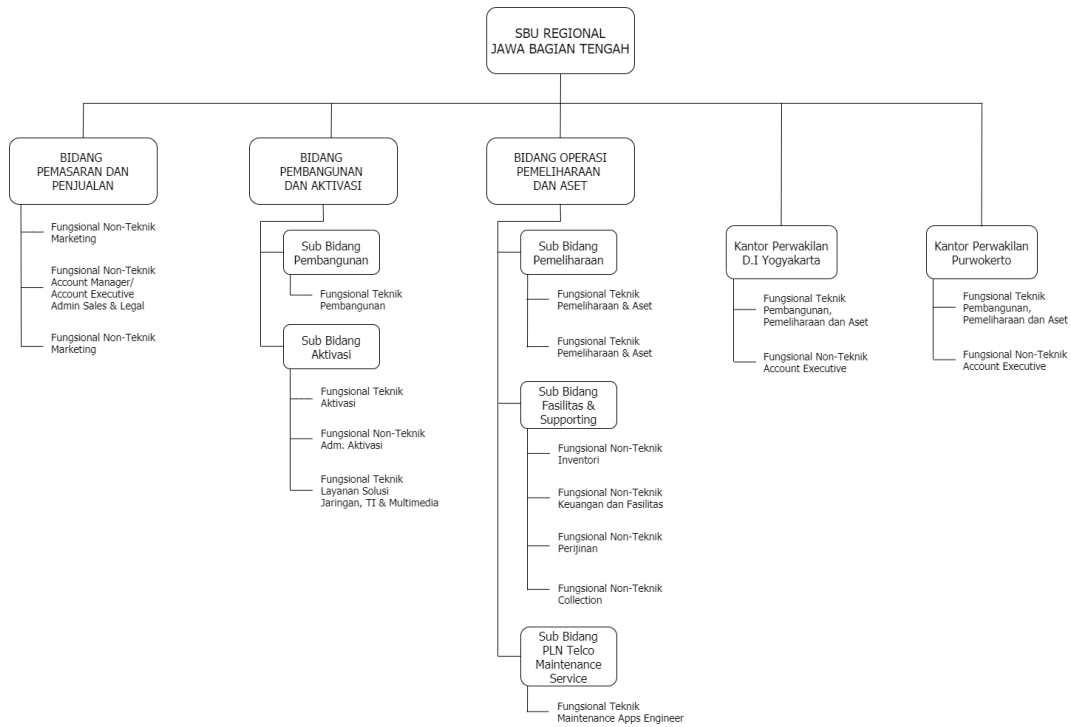
Gambar 1. 1 Logo Identitas PT. Indonesia Comnets Plus

4. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut susunan organisasi pada PT. Indonesia Comnets Plus :



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi PT.Indonesia Comnets Plus



Gambar 1. 3 Struktur Organisasi SBU Regional Jawa Bagian Tengah

1.5 METODE PENULISAN LAPORAN

Dalam penyusunan laporan penulis dalam memperoleh data melalui metode:

1. Metode Praktikum

Metode ini dilakukan dengan cara praktik kerja langsung dilapangan dengan diawasi oleh pembimbing lapangan pada saat Kerja Praktik dilakukan.

2. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada pembimbing lapangan saat berada di lapangan maupun di kantor.

3. Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pencarian data melalui internet terkait hal-hal yang dibutuhkan sebagai bahan pembuatan laporan Kerja Praktik.

4. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan pada saat diskusi dengan pembimbing lapangan pada setiap melakukan pekerjaan selalu memberikan penjelasan setiap selesai melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh penulis dan beberapa materi pekerjaan yang diberikan setiap sebelum melakukan pekerjaan dilapangan penyampaian materi biasanya dilakukan dengan dialog santai antara penulis dan pembimbing lapangan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Untuk mempermudah pemahaman laporan kegiatan ini maka laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian atau gambaran secara umum tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek kelembagaan dari PT. Indonesia Comnets Plus SBU Jawa Tengah, metode penulisan laporan, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi tentang teori yang diambil pada Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelesan teori dan konsep-konsep kerja diambil pada praktik kerja lapangan.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik dan saran yang ditujukan pada tempat Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.